

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pre-experimental design tipe one group pretest – posttest di RA Al Kautsar pada kelompok B Kecamatan Panyileukan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

1. Sikap toleransi anak usia dini di kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung sebelum menggunakan pendidikan multikultural (Pritest) memperoleh nilai rata – rata sebesar 60 nilai tersebut berada pada interval 60-69 dan menunjukkan bahwa nilai (pritest) sikap toleransi anak usia dini dikelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bamdung termasuk pada kategori cukup.
2. Sikap toleransi anak usia dini di kelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bandung setelah menggunakan pendidikan multikultural (Posttest) memperoleh nilai rata – rata sebesar 79 nilai tersebut berada pada interval 70-79 dan menunjukkan bahwa nilai (posttest) sikap toleransi anak usia dini dikelompok B RA Al Kautsar Kecamatan Panyileukan Kota Bamdung termasuk pada kategori baik.
3. Adanya perbedaan yang signifikasi sikap toleransi anak usia dini sebelum dan setelah menggunakan pendidikan multikultural. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dengan nilai $F_{hitung} (21,25) < F_{tabel} (1,85) ,$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Artinya pendidikan multikultural berpengaruh terhadap sikap toleransi anak usia dini di kelompok B RA Al- Kautsar Panyileukan

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengemukakan saran yang diharapkan menjadi pertimbangan dalam memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dan pihak- pihak yang bersangkutan:

1. Bagi sekolah, alangkah baiknya jika dalam proses pembelajaran dalam menumbuhkan sikap toleransi anak dengan meberikan dukungan berupa fasilitas yang lebih baik dan juga kerjasama antar orang tua agar proses

pembelajaran multikultural itu dapat meningkatkan sikap toleransi anak di kelompok B RA Al Kautsar Panyileukan Kota Bandung.

2. Bagi pendidik, disarankan untuk membuat pembelajaran pendidikan multikultural, salah satu kegiatan yang dapat memberikan stimulus terhadap sikap toleransi anak yaitu dengan kegiatan pembelajaran multikultural.
3. Bagi peserta didik , Dapat menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan, membiasakan empati, mengurangi prasangka, serta melatih kerjasama dalam keberagaman; selain itu, peserta didik juga terbiasa berkomunikasi dengan santun, berpikir terbuka, dan mampu menciptakan suasana belajar yang damai, sehingga mereka tumbuh percaya diri dengan identitasnya sendiri sekaligus menghargai identitas orang lain, serta siap hidup harmonis di tengah masyarakat yang majemuk dengan semangat persatuan.
4. Bagi orang tua
Bagi orang tua, pendidikan multikultural bermanfaat karena membantu mereka menanamkan nilai toleransi sejak dini kepada anak, membiasakan sikap terbuka terhadap perbedaan, serta mengurangi potensi konflik di rumah akibat perbedaan pendapat; selain itu, orang tua dapat menjadi teladan dalam menghargai keberagaman, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, serta membekali anak dengan kemampuan beradaptasi dan bersikap bijak di tengah masyarakat majemuk.
5. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian sejenis sebaiknya lebih memahami teori- teori yang berkaitan dengan penelitian – penelitian terdahulu yang lebih relevan agar, hasil dari penelitian yang dilaksanakan lebih optimal dan tersusun juga memperoleh temuan- temuan baru yang dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya.